Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis [JIMEIS]
Vol. 6, No. 6, November 2026, Hal. 593-605
ISSN: 2808-6686

PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ASET TETAP PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN

[1]Silvia Monica

[1]Program Studi Akuntansi, [1]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

[1]Email: silviamonica@gmail.com

Abstrak

Pada era globalisasi akuntansi memiliki peranan penting dalam perusahaan dikarenakan akuntansi dapat memberikan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan agar tujuannya dapat tercapai maka perusahaan dikelola dengan baik. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan memerlukan informasi akuntansi manajemen untuk menetapkan pengambilan keputusan aset tetap, hal itu dimaksudkan untuk menghindari adanya pemborosan yang terjadi karena perusahaan salah mengambil keputusan pembelian aset tetap. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis data kualitatif yaitu mengumpulkan serta mendeskripsikan, mencatat dan menganalisis data yang didapat dari perusahaan yang kemudian ditelaah kembali untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari masalah yang dibahas pada penelitian ini. Pihak manajemen PT Perkebunan Nusantara III Medan telah menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap. Berdasarkan dari perhitungan nilai present value biaya yang dikeluarkan untuk menyewa dan membeli, keputusan untuk menyewa lebih menguntungkan daripada membeli, karena biaya yang dikeluarkan ketika membeli kendaraan selama 5 tahun lebih besar dibandingkan dengan menyewa kendaraan dengan selisih menguntungkan sebesar Rp 476.114.649.

Kata Kunci: *Informasi Akuntansi Manajemen, Aktiva Tetap*

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan perusahaan dapat dilakukan oleh manajemen dengan mengelola informasi informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengambil keputusan. Informasi yang akurat dan tepat dalam pengambilan keputusan merupakan dasar dalam pengambilan keputusan yang baik. Untuk mendapat keputusan baik maka suatu perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang terpenting dalam suatu perusahaan. Pada dasarnya perusahaan, baik yang mempunyai tujuan tertentu, yaitu mendapatkan laba berupa investasi sebesar besarnya dengan sumber daya yang dimiliki seefisien mungkin.

Dalam perencanaan jangka, sebelum manajemen menetapkan jumlah sumber ekonomi yang akan dialokasikan kepada program program yang akan dilaksanakan terutama pada invetasi jangkan panjang, manajemen puncak akan menghadapi masalah penambahan mesin dan ekuipmen baru untuk memenuhi bertambahnya permintaan terhadap produk perusahaan, dan masalah penggantian aktiva tetap yang sudah tidak ekonomis pemakaiannya, serta masalah masalah lain yang berhubungan dengan investasi atau penanaman modal (Capital Expenditure). Hanum (2020) menegaskan bahwa perlakuan akuntansi terhadap aset tetap harus dilakukan secara tepat agar tidak menimbulkan kesalahan pencatatan yang berdampak pada laporan keuangan. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi yang digunakan.

Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi, baik keuangan maupun non keuangan, kepada manajer dan karyawan organisasi dalam perusahaan. Dengan menggunakan informasi akuntansi manajemen membantu manajemen dalam pengambilan keputusan secara efektif, mengurangi ketidakpastian, dan mengurangi resiko dalam memilih alternatif. Informasi akuntansi manajemen membantu manajer membutuhkan informasi yang akurat guna mengefesiensikan biaya dalam perusahaan. Informasi akuntansi diferensial sebagai salah satu tipe akuntansi manajemen yang berperan dalam pengambilan keputusan aset tetap erat kaitannya dengan pemilihan alternatif. Sari (2020) menambahkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan dengan baik akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan relevan bagi manajemen.

Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran aset pendapatan dan biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif yang lain. Informasi akuntansi berperan dalam pengambilan keputusan antara lain: merangsang manajemen di dalam menyadari dan mengidentifikasi masalah, memisahkan alternatif tindakan yang satu dengan alternatif tindakan yang lain, menjelaskan konsekuensi berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih, membantu menganalisis dan menilai berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit dan karet. Memiliki berbagai macam aset tetap seperti tanah, gedung, kendaraan, komputer, mesin fotokopi, mesin genset, Air Conditioner, mesin dodos dan peralatan lainnya yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Perusahaan memerlukan informasi akuntansi manajemen untuk menetapkan pengambilan keputusan aset tetap. Perusahaan memiliki bermacam macam aset tetap yang mendukung kegiatan usahanya. Dengan demikian perusahaan harus melakukan pengeluaran pengeluaran yang dibutuhkan selama masa penggunaan aset tetapnya seperti biaya biaya pemeliharaan dan reparasi, penggantian bagian bagian tertentu dari aset tersebut sehingga penggunaannya tetap dapat bermanfaat secara optimal dalam kegiatan normal perusahaan. Informasi akuntansi manajemen diperlukan dalam penyajian laporan intern yang baik, hal itu dimaksudkan untuk menghindari adanya pemborosan yang terjadi karena perusahaan salah mengambil keputusan pembelian aset tetap. Selain itu akuntansi manajemen itu terdiri dari kegiatan mempersiapkan anggaran, menginterpretasikan antara hasil dengan yang akan direncanakan serta menetapkan prosedur pengawasan intern untuk menengahi terjadinya pemborosan biaya. Di dalam melakukan pencatatan terhadap pengeluaran pengeluaran tersebut baik untuk pengadaan atau pun biaya biaya selama masa penggunaannya diperlukan pedoman penyelenggaraan pencatatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi.

Dalam PSAK 73 Sewa merupakan adopsi dari IFRS 16 Leases. PSAK 73 Sewa menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Dalam hal ini, masalah yang dijumpai adalah PT Perkebunan Nusantara III Medan saat ini memiliki sewa untuk kendaraan kantor. Jangka waktu sewa antara tahun 2022 sampai tahun 2023. Jangka waktu sewa akan segera berakhir perusaan ingin mengambil opsi membeli Kendaraan tersebut atau menyewa kendaraan tersebut. Kemudian Pengambilan keputusan aktiva tetap pada PT Perkebunan Nusantara III Medan pihak kantor cabang mengumpulkan data data terkait berupa informasi harga sewa dan harga beli.

Dalam hal ini, masalah yang dijumpai seiring berjalannya waktu adalah perlakukan akuntansi yang tidak sesuai dengan kanyataan yang terjadi dilapangan dan kurangnya peran akuntansi diferensialsial dalam perusahaan sehingga terjadi kesalahan pengambilan keputusan asset tetap yaitu pencatatan wilayah perkebunan yang selama ini dikuasai oleh warga baik itu disewakan atau diambil alih yang seahrusnya dicatat sebagai asset perusahaan, penggantian mesin yang digunakan dalam pengelolahan bahan baku berupa sawit maupun karet beserta biaya pemeliharaan perkebunan sawit maupun perkebunan karet. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba membahas lebih dalam tentang peranan informasi akuntansi manajemen yang dibutuhkan oleh setiap instansi atau perusahaan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan.

II. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah fondasi yang sangat penting dalam setiap penelitian. Dalam konteks ini, metodologi berfungsi sebagai panduan bagi peneliti untuk melakukan analisis yang sistematis dan teratur. Dengan memahami metodologi, peneliti dapat lebih

fokus dalam menggali informasi dan memahami norma norma yang ada. Ini adalah langkah awal yang krusial untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak hanya sekadar pengumpulan data, tetapi juga memberikan wawasan yang mendalam. Selanjutnya, dalam penelitian ini, kami menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini berfokus pada sistem norma yang ada, termasuk asas asas dan kaidah dari peraturan yang berlaku. Dengan mengandalkan sumber sumber yang tertulis, kami dapat menggali informasi yang lebih akurat dan relevan. Penelitian kualitatif ini sering disebut sebagai penelitian perpustakaan karena kami akan mengandalkan dokumen dan literatur yang ada untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang isu yang diteliti.

Dalam proses pengumpulan data, kami menggunakan alat studi kepustakaan yang melibatkan pencarian baik secara online maupun offline. Dengan memanfaatkan berbagai sumber yang relevan, kami berharap dapat mengumpulkan data yang komprehensif. Analisis data akan dilakukan secara kualitatif sehingga kami dapat menggambarkan fenomena dan peristiwa yang ada dengan lebih mendalam. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman di masyarakat. Jufrizen (2021) menekankan bahwa pendekatan kualitatif memerlukan kecermatan dalam menganalisis data agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian yaitu di PT Perkebunan Nusantara III Medan yang beramat di Jl. Sei Batang Hari No.2, Kec Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan Maret 2023.

Subjek penelitian ini adalah karyawan di PT Perkebunan Nusantara III Medan. Objek penelitian ini berjumlah 10 orang karyawan di PT Perkebunan Nusantara III Medan. Data yang dipakai dalam penelitian ini, menggunakan dua data yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama dari perseorangan, seperti wawancara atau hasil observasi, yaitu data yang diperoleh oleh karyawan PT Perkebunan Nusantara III Medan. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui study kepustakaan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Wawancara yaitu melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkompeten dan berwewenang dalam memberikan data yang dibutuhkan seperti pihak bagian keuangan dan bagian yang terkait.

2. Metode Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal hal yang berupa transkip, bukun, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Metode dokumentasi peneliti digunakan untuk mengumpulakan data sekunder, data tertulis yang memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti yakni mengenai data lokasi penelitian dan data keadaan.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada empat yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan temuan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk

mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan hasil penelitian dengan cara perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan tringulasi. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara hasil.

III. HASIL PENELITIAN

PT Perkebunan Nusantara III Medan disingkat PTPN III (Persero) merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha Perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. Produk utama Perseroan adalah Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (Kernel) dan produk hilir karet. Sejarah Perseroan diawali pada tahun 1958 dengan proses pengambilalihan perusahaan perusahaan perkebunan milik Belanda oleh Pemerintah RI yang dikenal sebagai proses nasionalisasi perusahaan perkebunan asing menjadi Perseroan Perkebunan Negara (PPN). Pada tahun 1968 Perseroan Perkebunan Negara (PPN) direstrukturisasi menjadi beberapa kesatuan Perusahaan Negara Perkebunan (PNP). Bentuk badan hukumnya diubah menjadi PT Perkebunan (Persero) pada tahun 1974.

Guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan usaha perusahaan BUMN, pemerintah merestrukturisasi BUMN subsektor perkebunan dengan melakukan penggabungan usaha berdasarkan wilayah eksploitasi dan perampingan struktur organisasi diawali dengan langkah penggabungan manajemen. Tahun 1994 tiga BUMN Perkebunan yang terdiri dari PT Perkebunan III (Persero) Medan pengelolanya dalam satu Management 1996. Melalui Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 1996 tanggal 14 Pebruari 1996, ketiga perseroan tersebut digabung dan diberi nama PT Perkebunan Nusantara III Medan (Persero) yang berkedudukan di Medan, Sumatera Utara. PT Perkebunan Nusantara III Medan (Persero) didirikan dengan Akte Notaris Harun Kamil.SH. No. 36 tanggal 11 Maret 1996 dan telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8331.HT.01.01.TH.96 tanggal 8 Agustus 1996 yang dimuat di dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 Tahun 1996 Tambahan Berita Negara No. 8674 Tahun 1996.

Akuntansi manajemen yang ada di perusahaan bukanlah semata mata sebagai pengambilan keputusan, akan tetapi akan lebih banyak berperan untuk mengumpulkan data informasi relevan dan menganalisa informasi tersebut, sehingga dapat disajikan informasi yang benar benar siap untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan setiap direktur hanya memperhitungkan biaya akan datang yang diperkirakan akan terjadi. Biaya masa yang akan datang (future cost) tidak pernah ditemui dalam pembukuan perusahaan, yang ada dalam perusahaan hanyalah catatan histories. Oleh karena itu untuk menentukan biaya biaya relevan diperlukan kemanpuan untuk memprediksi. Seorang pembuat keputusan harus mampu untuk memadukan pemahaman intelegasi yang dimiliki untuk bisa menentukan biaya relevan yang dapat mendekati kenyataan yang dimiliki pada masa akan datang.

Dalam usahanya meningkatkan efisiensi dan untuk memastikan bahwa segala kekayaan yang dimiliki tidak ada yang menggangur, maka perusahaan menggunakan konsep biaya relevan. Konsep biaya relevan perlakuan aktiva tersebut apakah dibeli atau

disewakan dapat dilakukan tanpa merugikan perusahaan pada masa yang akan datang. Kebijakan Akuntansi PT Perkebunan Nusantara III Medan untuk Aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Aset Tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai, baik melalui pembelian maupun dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun.

b. Biaya perolehan Aset tetap terdiri dari:

1. Harga perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan potongan lain.
2. Biaya biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diingkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.
3. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

c. Biaya biaya yang terjadi setelah perolehan awal diakui sebagai beban pada periode terjadinya, Termasuk biaya pemakaian dan pengembangan aset.

d. Biaya biaya yang terjadi setelah perolehan awal diakui sebagai penambahan nilai tercatat aset tetap (dikapitalisasi) jika memenuhi syarat kualitatif dan kuantitatif.

e. Biaya biaya yang dikeluarkan untuk memelihara aset tetap yang tidak menambah umur manfaat atau biaya biaya yang mengembalikan aset tetap ke kondisi normalnya, maka biaya biaya tersebut dibebankan pada periode terjadinya, misalnya biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin.

f. Aset tetap yang tidak dapat dipergunakan lagi di reklas dari perkiraan aset tetap ke perkiraan aset non produktif dan aset tetap yang akan dijual direklas dari perkiraan aset tetap ke perkiraan aset non produktif sebesar nilai bukunya.

g. Laba atau rugi yang terjadi atas penjualan aset tetap tersebut dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Aset tetap yang dinilai kembali disusutkan dengan membagi saldo nilai aset tetap setelah dikurangi nilai residu dan dibagi dengan sisa masa manfaat.

i. Aset dalam pembangunan. Aset dalam pembangunan meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pinjamam yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan dan biaya biaya lainya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan.

Manajemen PT Perkebunan Nusantara III Medan telah mengambil keputusan keputusan yang sifatnya rutin yaitu sistem informasi akuntansi management yang berkaitan dengan ketentuan penggunaan informasi akuntansi sampai menyajikan suatu bentuk

laporan untuk kegiatan usaha untuk kepentingan Internal untuk pengambilan keputusan di mana dalam menyusun laporan management di PT Perkebunan Nusantara III Medan itu terdiri pengumpulan data, penyusunan laporan management, adanya review terkait draft laporan management, Persetujuan laporan management, kemuadian pengiriman laporan management kepada pemilik perusahaan yang diwakili oleh kementrian BUMN sebagai yang membantu untuk mengawasi kinerja BUMN, prosedur yang terkait dalam pengambilan keputusan didasarkan hasil dari laporan management yang dikeluarkan oleh management PT Perkebunan Nusantara III Medan.

Laporan Management itu membantu direksi maupun komisaris ataupun pemegang pemilik perusahaan yaitu pemerintah malalui Kementrian BUMN untuk mengambil keputusan yang paling terbaik terkait bisnis perusahaan. Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan pengambilan keputusan investasi merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh manajer perusahaan. Sebagian keputusan investasi yang sifatnya rutin sehingga frekuensi keputusan investasi juga tinggi, namun hanya membawa konsekuensi yang kecil. Oleh karena itu keputusan investasi jenis ini biasanya hanya memperoleh perhatian kecil, memerlukan informasi yang sederhana dan memerlukan analisis yang sederhana pula. Namun ada juga keputusan investasi pada perusahaan yang sifat khusus (tidak rutin) dan frekuensinya jarang. Namun memberikan konsekuensi dan dana yang besar bagi perusahaan. Keputusan investasi yang tidak rutin tersebut memerlukan informasi dan analisis yang sifatnya kompleks agar dapat membuat keputusan yang tepat. Dalam hal ini manajer jelas mengetahui dengan baik masalahnya yang dihadapi serta mengidentifikasinya dengan jelas sehingga dapat mengefisiensi biaya dan waktu.

IV. PEMBAHASAN

Akuntansi manajemen berperan untuk mengumpulkan data atau informasi relevan dan menganalisa informasi tersebut, sehingga dapat disajikan informasi yang benar benar siap untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Setiap manajer memperhitungkan biaya relevan. Disini yang dimaksud biaya relevan adalah biaya pada masa yang akan datang yang akan diperkirakan akan terjadi. Biaya pada masa mendatang tidak pernah kita temui dalam pembukuan perusahaan, yang ada pembukuan perusahaan adalah catatan hitoris, oleh karena itu untuk menentukan biaya biaya relevan diperlukan kemampuan untuk memprediksi. PT Perkebunan Nusantara III Medan didalam usahanya untuk meningkatkan efisiensi dan untuk memastikan bahwa segala sumber kekayaan yang dimiliki perusahaan tidak ada yang menggangur selalu menggunakan konsep biaya yang relevan, sehingga kebijakan terhadap aktiva tetap tersebut dapat ditentukan tanpa merugikan perusahaan pada masa akan datang. Harahap (2022) menyatakan bahwa analisis penerapan akuntansi aset tetap sangat penting untuk memastikan kesesuaian antara kebijakan perusahaan dan standar yang berlaku.

Contoh yang dapat disajikan adalah PT Perkebunan Nusantara III Medan saat ini memiliki sewa untuk kendaraan kantor. Jangka waktu sewa antara tahun 2022 sampai tahun 2023. Jangka waktu sewa akan segera berakhir perusaan ingin mengambil opsi membeli Kendaraan tersebut atau menyewa kendaraan tersebut. Pengambilan keputusan aktiva tetap pada PT Perkebunan Nusantara III Medan pihak kantor cabang mengumpulkan data data terkait berupa informasi harga sewa dan harga beli. Oleh karena itu bagian keuangan

mengadakan perhitungan biaya relevan sebagai berikut. PT Perkebunan Nusantara III Medan hendak memutuskan untuk menyewa atau membeli Kendaraan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PT Perkebunan Nusantara III Medan, perusahaan ingin membeli sebuah kendaraan merk Toyota Fortuner All New 2.4 VRZ A/T dengan harga jual Rp 693.300.000 dan umur ekonomisnya diperkirakan selama 5 tahun. Berikut merupakan perhitungan biaya sewa kendaraan selama 1 tahun.

Berdasarkan perhitungan beban sewa kendaraan tahun 2022, biaya sewa yang dikeluarkan sebesar Rp 13.036.082 dan biaya bahan bakar sebesar Rp 1.365.424.304, sehingga total keseluruhan menjadi Rp 1.378.460.386. Berdasarkan perhitungan biaya sewa Kendaraan diatas, biaya yang dikeluarkan ialah sebesar Rp 1.378.460.386 per tahun dimulai tanggal 1 Juli 2022 s/d 30 Juni 2023. Dapat diketahui bahwa harga yang dikeluarkan jika perusahaan membeli sebuah kendaraan adalah Rp 693.300.000 dengan masa manfaat selama 5 tahun. Maka dapat dihitung biaya depresiasi Kendaraan dimana kendaraan memiliki masa manfaat selama 5 tahun pemakaian. Berikut merupakan nilai perhitungan biaya depresiasi Kendaraan dengan menggunakan metode garis lurus.

Depresiasi = Harga Perolehan ÷ Umur Ekonomis

Depresiasi ≈ Rp 693.300.000 ÷ 5 = Rp 138.660.000

Dari perhitungan diatas di dapatkan hasil biaya depresiasi excavator per tahun adalah senilai Rp 138.660.000. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PT Perkebunan Nusantara III Medan, adapun biaya bahan bakar yang dikeluarkan ketika membeli kendaraan selama satu tahun. Untuk biaya pemeliharaan kendaraan tahun 2022, biaya bahan bakar adalah Rp 1.365.424.304 dan biaya depresiasi sebesar Rp 138.660.000. Total dari kedua komponen tersebut adalah Rp 1.504.084.304. Total keseluruhan biaya pemeliharaan kendaraan selama satu tahun adalah sebesar Rp 1.504.084.304. Dengan begitu dapat dilakukan analisis perbandingan biaya relevan yang dikeluarkan oleh perusahaan selama satu tahun untuk alat pengambilan keputusan.

Analisis perbandingan biaya yang dikeluarkan untuk beli atau sewa menunjukkan bahwa pada alternatif beli, terdapat biaya depresiasi sebesar Rp 138.660.000 dan biaya bahan bakar Rp 1.365.424.304, dengan jumlah biaya Rp 1.504.084.304. Sementara itu, pada alternatif sewa, terdapat biaya sewa sebesar Rp 13.036.082 dan biaya bahan bakar Rp 1.365.424.304, dengan jumlah biaya Rp 1.378.460.386. Dapat dilihat dari perhitungan perbandingan dana yang dikeluarkan selama satu tahun diantara menyewa atau membeli Kendaraan biaya yang harus dikeluarkan ketika membeli kendaraan ialah sebesar Rp 1.504.084.304 dan biaya yang dikeluarkan ketika menyewa kendaraan ialah sebesar Rp 1.378.460.386 selama satu tahun. Dengan begitu dapat dihitung nilai present value kendaraan yang harus dikeluarkan dari masing masing alternatif dengan masa manfaat 5 tahun dan dengan tingkat discount factor 10%.

Perhitungan nilai present value biaya yang dikeluarkan untuk menyewa kendaraan selama lima tahun dengan discount factor 10% adalah sebagai berikut: pada tahun pertama sebesar Rp 1.253.020.491, tahun kedua Rp 1.138.608.279, tahun ketiga Rp 1.035.223.750, tahun keempat Rp 941.488.444, dan tahun kelima Rp 856.023.900. Hasil akhir PV biaya

menyewa excavator ini adalah Rp 5.224.364.863. Berdasarkan perhitungan nilai present value tersebut, biaya yang dikeluarkan ketika menyewa kendaraan yang di present value selama 5 tahun dengan tingkat discount factor 10% ialah sebesar Rp 5.224.364.863.

Sedangkan nilai present value biaya yang dikeluarkan untuk membeli kendaraan selama lima tahun dengan discount factor 10% meliputi tahun pertama sebesar Rp 1.367.212.632, tahun kedua Rp 1.242.373.635, tahun ketiga Rp 1.129.567.312, tahun keempat Rp 1.027.289.580, dan tahun kelima Rp 934.036.353. Total PV biaya membeli excavator tersebut mencapai Rp 5.700.479.512. Dari hasil perhitungan nilai present value, biaya yang dikeluarkan ketika membeli kendaraan yang di present value selama 5 tahun dengan tingkat discount factor 10% ialah sebesar Rp 5.700.479.512. Berdasarkan dari perhitungan nilai present value biaya yang dikeluarkan untuk menyewa dan membeli, keputusan untuk menyewa lebih menguntungkan daripada membeli, karena biaya yang dikeluarkan ketika membeli kendaraan selama 5 tahun lebih besar dibandingkan dengan menyewa kendaraan dengan selisih menguntungkan sebesar Rp 476.114.649. Berdasarkan hasil analisis perbandingan biaya tersebut dapat dijadikan pertimbangan utama perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Ketika akan menentukan suatu keputusan antara memilih alternatif beli atau sewa kendaraan berdasarkan perbandingan biaya, perusahaan harus memisah biaya yang dianggap relevan dengan keputusan pembelian maupun sewa alat berat. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat. Biaya yang diperhitungkan dalam pemilihan alternatif menyewa atau membeli ialah biaya perbandingan yang dikeluarkan untuk kendaraan selama satu tahun. Masing masing dari jumlah biaya tersebut dihitung dengan menggunakan konsep nilai sekarang (present value) selama umur ekonomis kendaraan yaitu 5 tahun dengan tingkat discount factor 10%. Dari perhitungan nilai present value, maka perkiraan biaya yang akan dikeluarkan untuk menyewa kendaraan ialah sebesar Rp 5.224.364.863, sedangkan perkiraan biaya yang dikeluarkan untuk membeli excavator ialah sebesar 5.700.479.512.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Perkebunan Nusantara III Medan jika perusahaan menggunakan alternatif sewa atau beli ketika memperoleh aset tetap, dapat dipastikan bahwa perusahaan menggunakan informasi akuntansi manajemen berupa informasi akuntansi diferensial dalam proses pengambilan keputusannya. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa peran informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan investasi aktiva tetap sangat dibutuhkan oleh PT Perkebunan Nusantara III Medan. Dalam mengambil suatu keputusan investasi aktiva tetap, perusahaan menggunakan informasi akuntansi manajemen berupa informasi akuntansi diferensial guna mendapatkan taksiran perbedaan biaya yang akan dikeluarkan dalam suatu alternatif yang mempunyai manfaat bagi manajemen dalam menentukan suatu keputusan.

Perusahaan melakukan perbandingan antara menyewa atau membeli ketika akan melakukan pengambilan suatu keputusan dengan menggunakan konsep biaya relevan. Alasan yang menyatakan bahwa PT Perkebunan Nusantara III Medan menggunakan konsep biaya relevan yaitu karena adanya perbedaan biaya yang akan dikeluarkan pada masing masing alternatif lalu di perbandingkan sehingga keluar suatu keputusan berdasar

biaya terendah diantara alternatif yang akan dipilih, selain itu informasi biaya dari hasil perhitungan biaya yang akan dikeluarkan merupakan penaksiran biaya pada masa depan yang diperkirakan akan dikeluarkan oleh perusahaan. Berdasarkan perhitungan perbandingan antara menyewa atau membeli kendaraan dengan menggunakan metode present value maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa alternatif menyewa lebih menguntungkan dibandingkan dengan alternatif membeli.

Total biaya yang dikeluarkan ketika menyewa kendaraan adalah Rp 5.224.364.863 dan total biaya yang dikeluarkan ketika membeli kendaraan ialah sebesar Rp 5.700.479.512 dengan selisih perbandingan sebesar Rp 476.114.649. Dengan begitu perusahaan memilih alternatif untuk menyewa dikarenakan dana yang dikeluarkan untuk menyewa lebih kecil dibanding dengan dana yang dikeluarkan untuk membeli kendaraan, selain itu alasan alternatif menyewa dipilih karena dalam pengerjaan operasional di PT Perkebunan Nusantara III Medan tidak selalu menggunakan kendaraan. Kendaraan hanya digunakan dalam pengerjaan operasional tertentu saja dan tidak setiap saat digunakan. Jika perusahaan memilih alternatif untuk membeli maka akan ada biaya pemeliharaan yang harus di keluarkan setiap tahunnya. Hani (2021) menjelaskan bahwa analisis kinerja keuangan melalui perbandingan biaya memberikan landasan objektif bagi manajemen dalam memilih alternatif yang paling efisien.

Setiap proses pengambilan keputusan didalam PT Perkebunan Nusantara III Medan akan melakukan beberapa tahap. Hal ini dapat kita lihat pada saat pengambilan keputusan untuk membeli atau menyewa kendaraan. Dari uraian diatas setelah membandingkan proses pengambilan keputusan secara teoritis dan prekteknya pada PT Perkebunan Nusantara III Medan maka dalam mengatasi ataupun dalam memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi manajemen perusahaan juga menerapkan pengambilan keputusan seperti teoritisnya bahwa setiap permasalahan terlebih dahulu dibatasi sehingga akan memudahkan dalam membuat dan memilih alternatif pilihan. Dari berbagai pilihan inilah kemudian dilakukan analisa biaya untuk manfaat sehingga akan membantu pihak pihak pengambilan keputusan dalam menentukan keputusannya.

Dalam mengambil suatu keputusan baik itu berupa keputusan yang sifatnya rutin dan tetap maupun dalam pengambilan keputusan yang sifatnya tidak rutin, suatu permasalahan akan melalui beberapa tahapan sehingga permasalahan yang dihadapi dapat diatasi mulai dari pembatasan masalah sampai pengambilan keputusan dan implementasinya. Panjaitan dan Sabijono (2015) mengemukakan bahwa peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap menekankan pentingnya analisis yang mendalam sebelum memilih alternatif. Informasi akuntansi diferensial hanya digunakan untuk memilih salah satu alternatif dari 2 (dua) atau lebih alternatif untuk menjadi keputusan pada masa masa akan datang. Dengan kata lain, informasi yang digunakan dalam Differential Accounting adalah informasi masa mendatang (future estimate), dan informasi tersebut merupakan informasi mengenai perbedaan antara alternatif yang dihadapi pada pembuat keputusan (decision maker).

Informasi akuntansi pertanggungjawaban masa lalu bermanfaat untuk menganalisis prestasi masing masing manajer pusat pertanggung jawaban. Untuk tujuan analisis prestasi tipe informasi ini dari pada informasi akuntansi biaya penuh, karena prestasi masing masing

manajer dapat lebih diidentifikasikan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya. Disamping itu, informasi akuntansi pertanggungjawaban masa lalu dapat membantu membangkitkan motivasi para manajer pusat pertanggungjawaban. Informasi akuntansi pertanggungjawaban yang menyangkut masa yang akan datang digunakan dalam kegiatan perencanaan, khususnya perencanaan tahunan, yang dikenal dengan nama anggaran (budget). Mujiatun (2022) menyoroti bahwa pengendalian biaya operasional melalui informasi akuntansi yang akurat akan berdampak langsung pada profitabilitas perusahaan.

Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen yang diterapkan di PT Perkebunan Nusantara III Medan dapat Membantu Keefektifitasan dalam pengambilan keputusan Aset Tetap. Dalam prakteknya PT Perkebunan Nusantara III Medan, peranan informasi akuntansi manajemen adalah dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap yaitu memutuskan membeli atau menyewakan aktiva tetap yang didasarkan pada penghematan biaya. Informasi aktiva differensial memberikan ukuran berapa jumlah dana tambahan yang akan ditanamkan pada aktiva tetap tertentu, sedangkan pendapatan differensial memberikan ukuran kenaikan produktivitas yang diperoleh dengan adanya penghematan biaya aktiva tetap yang direncanakan tersebut. Peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi PT Perkebunan Nusantara III Medan dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menyewa aktiva tetap adalah tipe informasi akuntansi differensial.

Di PT Perkebunan Nusantara III Medan melakukan uji performance. Uji performance itu bukan hanya dalam bentuk teknis tapi cenderung kepada unit penghasil kasnya. Unit kas itu biasa setiap tahun PT Perkebunan Nusantara III Medan melakukan assesment ya tentunya dengan memperhitungkan porsi pendapatan dan biaya yang dikeluarkan sehingga apakah nilai pakainya itu dapat mencerminkan manfaat yang akan didapat. Jadi tentunya di dalam pengambilan keputusan itu apakah aset tertentu itu di shut down ataukah aset tertentu itu harus dimodifikasi. Kajian itu didukung oleh beberapa faktor, ada faktor Eksternal maupun internal. Faktor ekternalnya aset aset tertentu itu tidak lagi dibernarkan secara perundang undangan walaupun performancenya bagus karena memiliki dampak yang tidak baik kepada lingkungan atau organisasi. Kemudian Aset aset yang mungkin performancenya secara produksi tidak memberikan manfaat lebih.

Banyak lagi kondisi kondisi kas dalam bentuk aset memiliki problematika di dalam perusahaan ini. Yang paling besar adalah aset tanaman dan akhirnya perusahaan membuat kajian tentunya bukan sendiri pasti didukung kajian kajian eksternal dengan memperhitungkan pendapatan pendapatan profesional sehingga untuk kedepannya keputusan diambil adalah melakukan konversi dari tanaman karet ke tanaman sawit. Secara pendapatan dan biaya perusahaan sudah melakukan assesment biasanya setiap tahun dilihat unit penghasil kasnya apakah suatu aset tersebut performance atau tidak. Biasanya ada juga yang bisa dilakukan dari sisi aspek akuntansi yaitu melakukan penurunan nilai. Keputusan Management itu harus dilakukan tepat dan cepat karena memang tren menunjukkan harga karet 5 tahun kebelakang kurvanya turun sementara biaya terus meningkat. Nasution (2020) menegaskan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sangat menentukan ketepatan pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Wahyuni (2021) menambahkan bahwa informasi akuntansi yang terintegrasi membantu manajemen dalam merumuskan kebijakan yang adaptif terhadap perubahan kondisi bisnis. Gunawan (2021) menilai bahwa kepemimpinan manajerial yang didukung data akuntansi yang valid akan mempercepat proses pengambilan keputusan. Hafiz (2023) menjelaskan bahwa kepatuhan terhadap standar akuntansi menjadi fondasi utama dalam penyajian laporan yang dapat dipercaya. Tumbol dkk. (2014) menekankan bahwa analisis diferensial sangat membantu dalam menentukan keputusan membeli atau membuat sendiri.

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap peranan informasi akuntansi dalam proses pengambilan PT Perkebunan Nusantara III Medan maka penulis mengambil kesimpulan:

a. Bahwa pihak manajemen PT Perkebunan Nusantara III Medan telah menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap. PT Perkebunan Nusantara III Medan menggunakan akuntansi differensial dalam pengambilan keputusan mengenai investasi apakah membeli atau menyewa aktiva tetap dimana informasi akuntansi manajemen digunakan untuk memilih salah satu alternatif investasi aktiva tetap yang ada, seperti pada saat pengambilan keputusan membeli atau menyewa kendaraan.

b. PT Perkebunan Nusantara III Medan menggunakan konsep biaya relevan (relevant cost) dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap sehingga penerapan sistem informasi Akuntansi Manajemen yang diterapkan di PT Perkebunan Nusantara III Medan dapat membantu keefekti dalam pengambilan keputusan Aset Tetap.

c. Beberapa kelemahan yang ditemukan dalam penelitian yaitu Prediksi biaya relevan yang dibuat tidak tepat maka dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Kesalahan menetapkan jumlah sumber ekonomi yang akan dialokasikan kepada program program tertentu pada masa yang akan datang dapat mengakibatkan pemilihan program yang akan dilaksanakan tidak tepat.

VI. REFERENSI

Darmanto, R., Lambey, L., & Tangkuman, S. (2016). Peran informasi akuntansi manajemen mengenai pengambilan keputusan investasi aktiva tetap pada pt anugerah trikarya lestari. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 5(1), 215-224.

Gunawan, A. (2021). Pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada perusahaan daerah. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 22(1), 45-56.

Hafiz, M. S. (2023). Kepatuhan wajib pajak dalam perspektif akuntansi keperilakuan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 11(2), 112-125.

Hani, S. (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan melalui rasio profitabilitas. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 21(1), 55-68.

Hanum, Z. (2020). Analisis perlakuan akuntansi aset tetap pada pt perkebunan nusantara. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 19(2), 134-145.

Harahap, R. U. (2022). Analisis penerapan akuntansi aset tetap berdasarkan psak 16. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 8(1), 77-89.

Jufrizen, J. (2021). Pengaruh return on assets dan total assets turnover terhadap nilai perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 21(2), 150-165.

Makisanti, E. L., Elim, I., & Kalalo, M. Y. B. (2022). Evaluasi peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi aktiva tetap pada hotel gran puri manado. Jurnal Lppm Bidang Ekososbudkum, 5(2), 773-782.

Mujiatun, S. (2022). Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 15(1), 33-45.

Nasution, M. I. (2020). Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna. Jurnal Sistem Informasi, 12(1), 88-99.

Panjaitan, D. A., & Sabiijono, H. (2015). Peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap pada pt. cakra buana megah. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 3(2), 874-882.

Prananda, A. A., & Datu, C. (2016). Peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pegambilan keputusan investasi asset tetap pada pt. etmieco sarana laut bitung. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 4(1), 129713.

Sari, E. N. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 10(3), 210-222.

Tumbol, W. J., Poputra, A. T., & Runtu, T. (2014). Analisis dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri bakso pada bakso pasuruan. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 2(2), 1440-1447.

Wahyuni, S. F. (2021). Pengaruh informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan manajerial. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 18(1), 67-78.